

INTISARI

PERBANDINGAN PENEGAKAN DIAGNOSA TB PARU PADA TERDUGA TB DENGAN METODE MIKROSKOPIS DAN TES CEPAT MOLEKULAR (GeneXpert) DALAM KEGIATAN GEBRAK TB PUSKESMAS GIRIWOYO 1

PUPUT ARI SETYAWATI¹, ARDY PRIAN NIRWANA²

^{1,2} Program Studi Analisis Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
Surakarta, 57155, Indonesia
puputary1986@gmail.com

Tuberculosis (TBC) saat ini merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun Internasional, sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Salah satu prioritas dalam pengendalian Tuberculosis (TB) adalah mampu mendeteksi kasus TB secara dini. Pemeriksaan mikroskopis Basil Tahan Asam (BTA) merupakan metode yang paling umum digunakan untuk mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis* walaupun memiliki sensitivitas yang rendah. Tes Cepat Molekuler (TCM) GeneXpert® MTB/RIF merupakan metode pemeriksaan secara otomatis berdasarkan uji *deoxyribonucleic acid* (DNA) untuk mendeteksi bakteri tuberkulosis dan sekaligus mendeteksi resistensi bakteri tersebut terhadap rifampisin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan Mikroskopis dan TesCepat Molekuler (TCM GeneXpert) pada diagnosis terduga TB dengan sampel sputum pada kegiatan Gebrak TB di Puskesmas Giriwoyo 1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Giriwoyo 1, maka dapat disimpulkan, dari 52 responden terduga penderita tuberkulosis paru diperoleh hasil nilai $p\text{ value} = 0.001$ ($< 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang telah ditulis hasilnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah terdapat perbedaan signifikan diagnosis Tb paru pada terduga Tb dengan menggunakan metode mikroskopis dan tes cepat molekular (GeneXpert) dalam kegiatan gebrak tb Puskesmas Giriwoyo 1.

Kata Kunci: *Tuberculosis, BTA, TCM*

ABSTRACT

THE COMPARISON OF DIAGNOSIS PULMONARY TUBERCULOSIS AT SUSPECTED CASE OF TUBERCULOSIS WITH “GEBRAK TB” IN GIRIWOYO 1 PUBLIC HEALTH CENTER WITH MICROSCIPIC DAN MOLECULAR QUICK TES (GeneXpert) METHODS

PUPUT ARI SETYAWATI¹, ARDY PRIAN NIRWANA²

^{1,2} Health Analyst Study Program
National College of Health Sciences
Surakarta, 57155, Indonesia
[1puputary1986@gmail.com](mailto:puputary1986@gmail.com)

Tuberculosis (TB) is currently a public health problem both in Indonesia and internationally, so that it becomes one of the goals of sustainable health development (SDGs). One of the priorities in controlling tuberculosis (TB) is being able to detect TB early. Microscopic examination of Acid-fast bacilli (BTA) is the most commonly used method to detect Mycobacterium tuberculosis, although it has low sensitivity. The GeneXpert® MTB/RIF Rapid Molecular Test (TCM) is an automated test based on the deoxyribonucleic acid (DNA) test to detect bacteria and at the same time detect bacteria against rifampin. The purpose of this study was to determine the differences in the results of the Microscopic examination and the Rapid Molecular Test (TCM GeneXpert) in the diagnosis of suspected TB with sputum samples at the Gebrak TB activity at the Puskesmas Giriwoyo 1. This study was an analytical type of research with cross sectional research used, namely a study to study the dynamics of the correlation between risk actors and effects, by approaching, observing or collecting data all at once (point of time approach). Based on the results of research conducted at the Puskesmas Giriwoyo 1, it can be obtained that 52 respondents with pulmonary tuberculosis obtained a p value = 0.001 (< 0.05). Based on the hypothesis that has been written, the results are H₀ is rejected and H_a is accepted. The conclusion is that there is a significant difference in the diagnosis of pulmonary TB in suspected TB using microscopic methods and molecular rapid tests (genexpert) in the TB crackdown activity at Puskesmas Giriwoyo 1.

Keyword: Tuberculosis, BTA, TCM